

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan pemahaman tentang fenomena holistik/sosial yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang tidak berbentuk angka. Sebagaimana yang dikemukakan menurut Sugiyono (2016:8), “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gagasan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menemukan *makna* dari pada *generalisasi*.”

Pendapat lain tentang hal ini Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021:30) mengungkapkan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.”

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Heryadi (2024:36) menjelaskan, “Pendekatan kualitatif lahir dari hasil pemikiran ahli filsafat naturalistik atau fenomenaologi yang lebih mengutamakan pada pola pikir alamiah.” Berbeda dengan pandangan Heryadi (2024:37) mengungkapkan, “ Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah

ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berfokus terhadap fenomena alamiah dan fakta yang muncul di lapangan yang menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data dan analisis bersifat deskriptif yang diarahkan pada perilaku individu secara holistik. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, dan tingkat keterbacaan teks deskripsi untuk mengetahui kesesuaian dengan kriteria bahan ajar untuk kelas VII.

B. Metode Penelitian

Agar penelitian yang ada dapat diuji kebenarannya, maka diperlukan metode dalam pelaksanaannya. Artinya, seseorang tidak boleh melaksanakan suatu penelitian tanpa menggunakan metode penelitian tertentu. Metode penelitian merupakan sebuah cara dalam melakukan suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat Tejoyuwono (dalam Hartono, 2019: 13) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah suatu ilmu tentang kerangka kerja melaksanakan penelitian dikerjakan secara kontekstual.” Berbeda dengan pandangan menurut Abubakar (2023:2), “Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna

bagi kehidupan manusia.” Demikian pula Heryadi (2024:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Dalam bidang penelitian pendidikan bahasa yang banyak digunakan adalah metode deskriptif, metode eksperimen, metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan metode penelitian pengembangan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu deskriptif. Metode deskriptif memiliki tiga macam, yakni metode deskriptif analitis, metode komparatif, dan metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif yang digunakan penulis yaitu deskriptif analitis. Sebagaimana yang dikemukakan Ratna (dalam Yanita, 2016: 166), “Penelitian deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.” Sedangkan menurut Prabowo dan Heriyanto (dalam Iskandar, 2022:163), “Metode deskriptif analisis adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.” Namun, berbeda dengan pandangan Heryadi (2024:42) menjelaskan, “Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis adalah suatu cara yang digunakan dengan menjelaskan objek data yang diteliti secara analitik hingga menghasilkan kesimpulan untuk rumusan permasalahan yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menggunakan metode deskriptif analitis untuk mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi kemudian menganalisisnya serta kesesuaian terhadap bahan ajar. Selain itu, sesuai dengan karakteristik penelitian yang akan dilakukan dan dapat menggali informasi sesuai dengan objek penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, variabel merupakan kunci penting yang dapat memengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Penulis akan menentukan variabel yang akan digunakan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan sebagai jalan keluar dari permasalahan yang di hadapi dalam penelitian. Sejalan dengan Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2016:38) “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” anantara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya.”

Pendapat lain tentang hal ini menurut Sugiyono (2016: 38), “ Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Lalu berbeda pendapat menurut Hartono (2019: 41), “Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi. Satu konsep bisa menjadi beberapa variabel. Jadi variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai, simbol/lambang yang padanya dilekatkan bilangan atau nilai, dan suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan pengertian atau bangunan pengertian.” Sedangkan Heryadi (2024: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian

adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel).”

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan terikat. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2016:39) “*Variabel Independen* yaitu variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan *Variabel dependen* yaitu sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Pendapat lain mengenai variabel menurut Hartono (2019: 41), “Variabel berbeda dengan data. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, jadi informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Dilihat dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada peneliti, maka variabel dapat dibedakan pada variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Misalnya penelitian yang berjudul “Pengaruh motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah motivasi, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Variabel motivasi

memengaruhi variabel prestasi, sedangkan variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel motivasi, dengan kata lain motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar.” Sejalan dengan pendapat Heryadi (2024:125) menjelaskan, “Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel merupakan bagian yang menjadi jalan keluar dalam penelitian sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian dijadikan kesimpulan atau jawaban dari penelitian tersebut. Variabel dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa variabel bebas penelitian ini struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Sedangkan, variabel terikat yaitu teks deskripsi dari laman detik.com sebagai alternatif bahan ajar.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan media, tempat, atau lokasi data berasal. Berbeda dengan pandangan Rahmadi (2011: 60-61) menjelaskan, “Sumber data adalah subjek darimana diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.” Sejalan dengan menurut Abubakar (2023: 57), “Sumber data penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.” Pendapat lain tentang hal ini Heryadi (2024:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah

sesuatu (bisa manusia, benda, binatang kegiatan, dll) yang memiliki data penelitian.”

Sumber data yang digunakan harus sesuai dengan sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil analisis pada teks deskripsi yang dimuat dalam laman *Detik.com* edisi November 2024 yang memuat tiga puluh tiga judul teks deskripsi yakni sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Sumber Data Teks Deskripsi Pada Laman Detik.com Edisi November 2024

No	Judul	Tanggal	Bulan	Tahun
1	Gustave	1	November	2024
2	Gunung Sagara	3	November	2024
3	Hiu Lentera Kerdil	4	November	2024
4	Kopi	6	November	2024
5	Wayang	7	November	2024
6	Cappucino	8	November	2024
7	Hewan Endemik	9	November	2024
8	Dongkar	9	November	2024
9	Surabi Seblak	10	November	2024
10	Air Kelapa	11	November	2024
11	Ayyamul Bidh	14	November	2024
12	Tampaling	14	November	2024
13	Hutan Mycelia	15	November	2024
14	Situ Wanayasa Purwakarta	16	November	2024

15	Ranca Upas	17	November	2024
16	Tradisi Memitu	18	November	2024
17	Kejadian Petir	19	November	2024
18	Kata APK	19	November	2024
19	Musang Mozaik	20	November	2024
20	Salat	20	November	2024
21	Wayang Wong dan Sandiwara	20	November	2024
22	Lele Raksasa	22	November	2024
23	Situs Gajah Barong Ciamis	24	November	2024
24	Pantai Cijeruk	24	November	2024
25	Situ Patenggang	24	November	2024
26	Jajaden	25	November	2024
27	Pahlawan Tanpa Tanda Jasa	25	November	2024
28	Choir Shade	26	November	2024
29	Jamur Truffle Putih	27	November	2024
30	Resiko Pneumonia	28	November	2024
31	Sulfat	29	November	2024
32	Tikus	29	November	2024
33	Rea Ketan, Rea Keton	29	November	2024

Setelah menentukan sumber data, selanjutnya memperoleh data. Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi yang diperoleh melalui proses pengamatan atau pencarian sumber tertentu yang dapat berbentuk angka, simbol, kata, dan lainnya. Data menurut Muhammad Idrus (dalam Rahmadi, 2011:70), “Segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.” Kemudian, menurut Pendit (dalam Ati dkk., 2018: 3), “Data merupakan hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata.” Selain itu juga Heryadi (2024:71) mengemukakan, “Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Keobjektivitasan hasil penelitian sangat ditentukan oleh keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan.”

Dalam penelitian ini pengambilan data berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan, dan kesesuaian keterbacaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dari sumber data sebanyak 33 teks deskripsi, penulis mengambil data penelitian ini sebanyak 7 teks deskripsi yang sesuai dengan mempertimbangkan kriteria struktur, kaidah kebahasaan dan keterbacaan teks deskripsi. Dalam pemilihan teks, penulis memastikan bahwa ketujuh teks yang dipilih memiliki stuktur, kaidah kebahasaan, dan tingkat keterbacaan yang sesuai dan mudah dipahami. Dengan mempertimbangkan tujuan tersebut akan mempermudah penulis melakukan analisis strukur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sesuai dengan kriteria bahan ajar. Berikut merupakan hasil data tujuh teks yang penulis tentukan sebagai bahan penelitian.

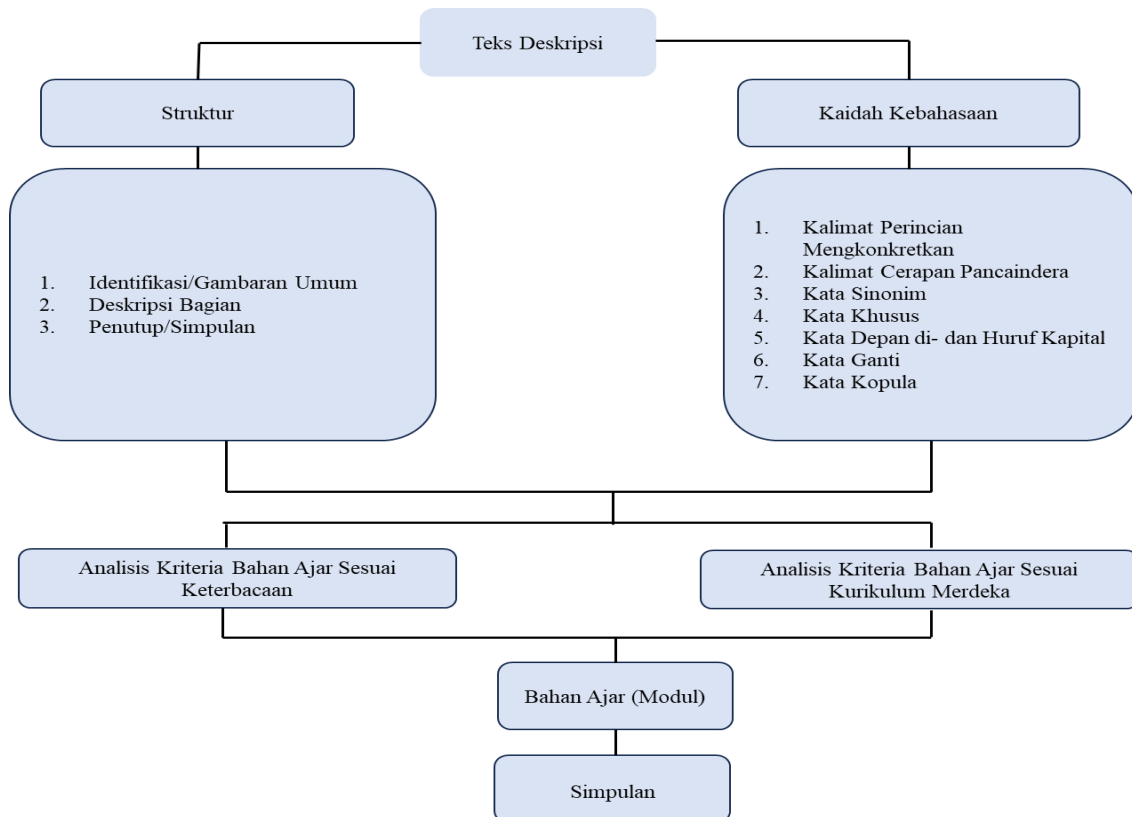
Tabel 3. 2 Data Teks Deskripsi dalam Laman Detik.com

No	Judul	Tanggal	Bulan	Tahun
1	Gunung Sagara	3	November	2024
2	Kopi	6	November	2024
3	Wayang	7	November	2024
4	Hutan Mycelia	15	November	2024
5	Situ Wanayasa Purwakarta	16	November	2024
6	Pantai Cijeruk	24	November	2024
7	Situ Patenggang	24	November	2024

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran umum mengenai rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan Khanif (2011: 41), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.” Selain itu, Nazir (dalam Abdussamad, 2021:100) mengungkapkan, “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Sedangkan menurut Heryadi (2024:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis tingkat keterbacaan, struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang terdapat dalam pada

laman *Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi yang tergambar dalam desain penelitian berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam kegiatan pengumpulan data, penulis berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan data penulis perlu melalui langkah-langkah yang terencana agar memperoleh data yang

sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab lisan antara pewawancara dengan narasumber. Adapun menurut Rahmadi (2011: 75), “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.” Selain itu, Sugiyono (2016:137) menjelaskan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.” Sejalan dengan menurut Heryadi (2024:71), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antar peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain. Dalam teknik wawancara peneliti/*interviewer* berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedangkan pemberi informasi (*information supplier*) atau informan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dengan cara dialog

secara sistematis yang bertujuan penelitian dengan peneliti melalui wawancara yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui fenomena atau masalah yang terjadi di lingkungan sekolah mengenai permasalahan tentang pengambilan bahan ajar, pemilihan teks yang tepat untuk dijadikan sebagai bahan ajar, serta respon siswa dalam pembelajaran terhadap bahan ajar yang digunakan. Penulis mewawancarai beberapa pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP yakni SMP Negeri 3 Tasikmalaya, SMP Negeri 6 Tasikmalaya, SMP Negeri 8 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 10 Tasikmalaya.

Hasil wawancara dari keseluruhan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pemberi informasi mengungkapkan bahwa teks yang digunakan berasal dari buku paket Bahasa Indonesia yang disediakan oleh pemerintah dan dari internet namun pengambilan dari internet masih diragukan karena belum teruji struktur dan kebakasaannya serta siswa membutuhkan teks atau cerita yang lebih bervariasi.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 145), “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak

terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.” Hal tersebut sejalan dengan Abubakar (2023: 90), “Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.” Selain itu menurut Heryadi (2024: 84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa teknik observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi. Teknik ini tidak hanya melibatkan pengamatan terhadap manusia, tetapi juga yang dapat dilihat di sekitar.

Dengan teknik observasi penulis melakukan pengamatan ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan terkait pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di sekolah yaitu berkunjung ke perpustakaan.

3. Teknik Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, penulis juga mengumpulkan data dengan cara teknik dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen/data baik secara tertulis maupun tidak tertulis baik bentuk gambar atau pun bentuk dokumen lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan Rahmadi (2011: 85), “Teknik dokumentasi adalah

teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.” Hal tersebut sejalan juga dengan Sugiyono (2016:240) menjelaskan, “teknik pengumpulan data dengan dokumen (dokumentasi) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya, Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.” Selain itu, menurut Abubakar (2023:114), “Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti, buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data secara dokumentasi merupakan teknik yang mengumpulkan data secara dokumentasi baik secara tulis maupun tidak tertulis.

Dalam penelitian ini dokumen yang penulis analisis yakni berupa teks deskripsi dari laman *detik.com*. Penulis menganalisis teks deskripsi menggunakan teknik dokumentasi dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dari laman *detik.com* tersebut, kemudian dilihat apakah teks deskripsi dalam laman *detik.com*

sesuai dengan kriteria bahan ajar teks deskripsi hingga bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk peserta didik kelas VII.

4. Teknik Angket

Teknik angket ini digunakan penulis yaitu untuk validasi dari hasil penelitian yang diisi oleh responden ahli dalam bidang yang berkaitan, dalam hal ini Bahasa Indonesia. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disesuaikan. Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Sejalan dengan Rahmadi (2011: 84), “Teknik angket atau kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden.” Selain itu, Sugiyono (2016:142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Heryadi (2024:78) mengungkapkan, “Teknik angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).”

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa teknik angket merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis dengan memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis yang nantinya diberikan kepada responden untuk dijawab.

Penulis menggunakan teknik angket dalam melakukan penelitian ini karena digunakan untuk penilaian hasil analisis teks deskripsi. Pada tahap ini penulis melibatkan seorang ahli di bidang ahli bahasa dan beberapa guru bahasa Indonesia untuk memvalidasi hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Dengan adanya angket ini, penulis memperoleh data tentang kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar keterbacaan.

Berdasarkan hal tersebut penulis melibatkan responden dari guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Tasikmalaya, SMP Negeri 6 Tasikmalaya , SMP Negeri 10 Tasikmalaya dan satu orang ahli bahasa.

Penilaian bahan ajar teks deskripsi berbasis struktur dan kaidah kebahasaan serta kriteria bahan ajar ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang telah dikembangkan atau dianalisis oleh penulis. Instrumen ini ditujukan untuk meminta pandangan subjek (responden) yang berkaitan dengan bidang Bahasa Indonesia terhadap bahan ajar dan materi yang ada di dalamnya. Tahapan ini menentukan apakah bahan ajar yang penulis suguhkan layak dijadikan bahan ajar atau tidak.

5. Teknik tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek. Hal tersebut

sejalan dengan Sukendra & Atmaja (2020:38) berpendapat, “Tes merupakan alat ukur dalam bentuk tulisan yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.” Sebagaimana dengan pendapat Nasrudin (dalam Habsah, 2020: 37) menjelaskan, “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.” Berbeda dengan pendapat Heryadi (2024:90) mengungkapkan, “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Jadi, teknik tes dipakai untuk memperoleh data hasil belajar. Teknik tes merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh penulis untuk uji coba teks kepada peserta didik. Teknik ini digunakan penulis untuk uji coba sampel teks deskripsi kepada peserta didik dengan Modul yang telah penulis susun.”

Teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik terhadap teks deskripsi yang telah penulis analisis sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes ini dilakukan sebagai uji coba setelah penulis melakukan validasi kepada para ahli. Hasil uji coba menggunakan teknik tes digunakan penulis sebagai bukti secara empiris, bahwa teks deskripsi sebagai sampel dalam penelitian ini dapat digunakan secara nyata oleh peserta didik untuk mempelajari teks deskripsi dan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan mengolah data yang telah terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Sejalan dengan pendapat Rahmadi (2011:89), “Pada penelitian kualitatif, pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data dan dialukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal yaitu pada saat oengumpulan data di lapangan.” Sedangkan, Sugiyono (dalam Ridhahani, 2020: 103) menjelaskan, “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Karena itu, dalam penelitian kualitatif sesungguhnya proses analisis data sudah dilakukan bersamaan sejak perencanaan penelitian itu.” Kemudian, Heryadi (2024:113) mengungkapkan, “Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sabagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian. Dalam pengolahan data kualitatif penulis tidak perlu menggunakan perhitungan-perhitungan matematis karena data yang telah memiliki makna apa adanya. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena (misalnya analisis ketepatan penggunaan ejaan dalam karangan siswa; atau keefektifan kalimat dalam tajuk rencana), maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang

dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.”



Gambar 3. 2 Analisis Data Model Deduktif
(Sumber: Heryadi 2024:114)

Pengelolaan data diawali dengan pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis. Pendeskripsian data merupakan penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya, artinya dalam pendeskripsian data jangan ditambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

Penganalisisan data adalah proses menguraikan, memilih-memilah, dan mengelompokan data. Penganalisisan data kualitatif harus cermat dan tepat, karena jika penganalisisan ini tidak cermat dapat berakibatkan pada penelitian yang keliru.

Pembahasan data merupakan teknik memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap penganalisisan data. Hasil pembahasan data dijadikan sebagai dasar dalam memunculkan simpulan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan adanya instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan penulis meliputi, tabel analisis teks

dan tabel analisis kesesuaian teks deskripsi dengan kriteria bahan ajar yang meliputi kesesuaian teks dengan kurikulum dan kesesuaian teks dengan keterbacaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 102), “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Selanjutnya, Purwanto (dalam Sukendra & Atmaja, 2020:1), “Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.” Sejalan dengan pendapat Heryadi (2024:126) menjelaskan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.” Tentunya didalam penetapan instrumen penelitian, penulis menyelaraskan dengan teknik yang sudah ditentukan yaitu instrumen wawancara, instrumen observasi, instrumen analisis teks, dan instrumen analisis kesesuaian teks deskripsi dengan kriteria bahan ajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat berupa dokumen yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena.

1. Instrumen Wawancara

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara

Nama :

Tempat :

No.	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil
1.	Ketika melaksanakan proses pembelajaran di SMP apakah sudah menggunakan kurikulum merdeka atau masih menggunakan kurikulum 2013?	
2.	Apa kesulitan atau kendala dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum merdeka?	
3.	Apa metode dan model yang digunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia?	
4.	Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, terkhusus pada materi teks deskripsi?	
5.	Apakah bahan ajar yang digunakan selain dari buku paket yang disediakan oleh sekolah?	

6.	Apakah ibu menggunakan teks deskripsi pada laman Detik.com edisi November 2024 dalam penggunaan bahan ajar materi teks deskripsi?	
7.	Menurut ibu, apakah penting adanya alternatif bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran?	

2. Instrumen Observasi

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi

Nama Sekolah :

Alamat :

No.	Pertanyaan Observasi	Hasil Deskripsi
1.	Bagaimana kondisi perpustakaan?	
2.	Bagaimana jenis bahan ajar di perpustakaan?	
3.	Bagaimana pemanfaatan bahan ajar di perpustakaan?	
4.	Bagaimana pengelolaan dan fasilitas bahan ajar di perpustakaan?	
5.	Kendala apa yang ditemukan di perpustakaan?	

3. Instrumen Analisis Teks

Analisis teks meliputi analisis struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup) serta menganalisis kaidah kebahasaan teks deskripsi (kalimat perincian yang mengkonkretkan, kalimat bermajas, kata kopula, kata kerja yang menggunakan serapanan pancaindera, kata sinonim, kata khusus, kata depan di- dan huruf kapital, kata ganti, dan kata kopula).

Tabel 3. 5 Format Isian Analisis Struktur Teks Deskripsi

Judul:			Penilaian	
Struktur	Penjelasan	Kutipan dalam Teks	Sesuai	Tidak Sesuai
Identifikasi/Gambaran Umum				
Deskripsi Bagian				
Penutup/Simpulan				

Tabel 3. 6 Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Judul:			Penilaian	
Ciri Kebahasaan	Penjelasan	Kutipan dalam Teks	Sesuai	Tidak Sesuai
Kalimat Perinci yang Mengkonkretkan				
Kalimat Serapan Pancaidera				

Kata Sinonim				
Kata Khusus				
Kata Depan di- dan Huruf Kapital				
Kata Ganti				
Kata Kopula				

Tabel 3. 7 Format Isian Tingkat Keterbacaan Wacana

No.	Judul	Uraian Hasil	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1				
2				
3				
Dst				

4. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Deskripsi dengan Kriteria Bahan Ajar

Selain menganalisis teks deskripsi, penulis juga menganalisis kesesuaian teks deskripsi dengan kriteria bahan ajar yang meliputi, kesesuaian dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan isi bahan ajar yakni dengan menganalisis yang terdapat dalam teks deskripsi.

Tabel 3. 8 Format Isian Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

No.	Indikator yang Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian (✓)			
				4	3	2	1
1.	Struktur teks deskripsi	Struktur teks deskripsi: identifikasi/gambaran	a. Sesuai apabila teks deskripsi				

		umum, deskripsi bagian, dan penutup/simpulan.	mencakup tiga struktur. b. Cukup sesuai apabila teks deskripsi mencakup dua struktur. c. Kurang sesuai apabila teks deskripsi mencakup satu struktur. d. Tidak sesuai apabila teks deskripsi tidak mencakup struktur.				
2.	Kaidah kebahasaan teks deskripsi	Kaidah kebahasaan teks deskripsi: kalimat perincian untuk mengkonkretkan, penggunaan kalimat yang menggunakan serapan pancaindera, kata sinonim, kata khusus, kata depan di-dan huruf kapital, kata ganti, dan kata kopula.	a. Sesuai apabila teks deskripsi mencakup lima sampai tujuh kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai apabila teks deskripsi mencakup empat sampai enam kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai apabila teks deskripsi mencakup dua sampai tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai apabila teks deskripsi tidak mencakup				

			kaidah kebahasaan.				
3.	Relevansi dengan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran teks deskripsi yaitu: 7.1 peserta didik mampu menjelaskan struktur dari teks deskripsi yang dibaca dengan tepat dan 7.2 peserta didik mampu menjelaskan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.	a. Sesuai apabila teks deskripsi memuat semua kegiatan pembelajaran dalam tujuan pembelajaran. b. Cukup sesuai apabila teks deskripsi memuat dua kegiatan pembelajaran dalam tujuan pembelajaran. c. Kurang sesuai apabila teks deskripsi memuat satu kegiatan pembelajaran dalam tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai apabila teks deskripsi tidak memuat kegiatan pembelajaran dalam tujuan pembelajaran.				
4.	Konsistensi atau keajegan terhadap tujuan pembelajaran	1. Peserta didik mampu menjelaskan identifikasi/gambaran umum yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 2. Peserta didik mampu menjelaskan	a. Sesuai apabila teks deskripsi mampu mencapai delapan sampai sepuluh tujuan pembelajaran. b. Cukup sesuai apabila teks				

		deskripsi bagian yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 3. Peserta didik mampu menjelaskan penutup/simpulan yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 4. Peserta didik mampu menjelaskan kalimat perincian untuk mengkonkretkan yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 5. Peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menggunakan serapan pancaindera yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 6. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata sinonim yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 7. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata khusus yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 8. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata depan di- dan huruf	deskripsi mampu mencapai lima sampai tujuh tujuan pembelajaran. c. Kurang sesuai apabila teks deskripsi mampu mencapai dua sampai empat tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai apabila teks deskripsi mampu mencapai nol sampai satu tujuan pembelajaran.				
--	--	---	--	--	--	--	--

		kapital yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 9. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata ganti yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat. 10. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata kopula yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.					
5.	Kecukupan	Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang dianjurkan dengan memerhatikan alokasi waktu.	a. Sesuai apabila teks deskripsi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit (tiga-enam paragraf) b. Cukup sesuai apabila teks deskripsi berisi tujuh paragraf) c. Kurang sesuai apabila teks deskripsi delapan paragraf. d. Tidak sesuai apabila teks deskripsi sembilan paragraf atau lebih.				

6.	Keterbacaan	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukan kolom angka 7, 8, atau 9.	a. Sesuai apabila keterbacaan teks deskripsi menunjukan kolom angka 7, 8, atau 9. b. Cukup sesuai apabila keterbacaan teks deskripsi menunjukan kolom angka 6. c. Kurang sesuai apabila keterbacaan teks deskripsi menunjukan kolom angka 10 atau lebih. d. Tidak sesuai apabila keterbacaan teks deskripsi menunjukan kolom tidak valid.				
----	-------------	---	---	--	--	--	--

Keterangan:

Setuju : 4

Cukup Setuju : 3

Kurang Setuju : 2

Tidak Setuju : 1

Tabel 3. 9 Format Isian Rekapitulasi Analisis Struktur Teks Deskripsi

No.	Judul Teks	Penilaian				Keterangan
		Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
1	Gunung Sagara					
2	Kopi					
3	Wayang					
4	Hutan Mycelia					
5	Situ Wanayasa Purwakarta					
6	Pantai Cijeruk					
7	Situ Patenggang					

Tabel 3. 10 Format Isian Rekapitulasi Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

No.	Judul Teks	Penilaian				Keterangan
		Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
1	Gunung Sagara					
2	Kopi					
3	Wayang					
4	Hutan Mycelia					
5	Situ Wanayasa Purwakarta					
6	Pantai Cijeruk					
7	Situ Patenggang					

Lembar Validasi

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Judul Penelitian : ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI YANG DIMUAT PADA LAMAN DETIK.COM EDISI NOVEMBER 2024 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI DI KELAS VII

Materi : Teks Deskripsi

Pengembang : Wapa Kamilatul Huda

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian teks deskripsi pada laman *Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan penilaian bapak/ibu.
3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir lembar validasi yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3. 11 Format Isian Validasi untuk Guru dan Ahli Bahasa

No	Evaluasi Kelayakan Bahan Ajar	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sebagai bahan ajar sesuai dengan CP?			
2	Apakah hasil analisis struktur dan kebahasaan teks deskripsi sebagai bahan ajar sesuai dengan CP?			
3	Apakah hasil analisis struktur teks deskripsi sebagai bahan ajar berisi materi tentang struktur identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian dan simpulan?			
4	Apakah hasil analisis kaidah kebahasaan teks deskripsi sebagai bahan ajar berisi materi tentang penggunaan kalimat perincian yang mengkonkretkan, menggunakan cerapan pancaindera, penggunaan kata sinonim, penggunaan kata khusus, penggunaan kata depan di-, penggunaan kata ganti dan penggunaan kata kopula?			
5	Apakah teks deskripsi yang dianalisis memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk tingkat SMP kelas VII?			
6	Apakah di dalam teks deskripsi yang dianalisis menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
7	Apakah di dalam teks deskripsi yang dianalisis bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik?			
8	Apakah teks deskripsi yang dijadikan bahan ajar memiliki topik yang sesuai untuk peserta didik kelas VII?			

Saran

.....

Kesimpulan

Hasil analisis teks deskripsi pada laman *Detik.com*:

1. Layak digunakan di lapangan
2. Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan di lapangan

***) coret yang tidak perlu.**

Tasikmalaya, 2026

Validator,

.....

Lembar Validasi
(Bahan Ajar Analisis Teks Deskripsi berupa Modul)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Judul Penelitian : ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN
TEKS DESKRIPSI YANG DIMUAT PADA LAMAN DETIK.COM EDISI
NOVEMBER 2024 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI DI
KELAS VII

Materi : Teks Deskripsi

Pengembang : Wapa Kamilatul Huda

Petunjuk

4. Bapak/ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian teks deskripsi pada laman *Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi.
5. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor 4(Setuju)/ 3(Cukup Setuju)/ 2(Kurang Setuju)/1(Tidak Setuju) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
6. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir lembar validasi yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3. 12 Format Isian Penilaian Bahan Ajar (Modul Pembelajaran)

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian (✓)			
			4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Sampul Depan	Apakah sampul berisikan judul modul, tulisan lembaga, gambar ilustrasi, tahun penyusunan, dan jenjang sudah sesuai?				
2.	Informasi Modul	Apakah informasi modul memuat judul modul, tahun terbit, nama penulis, pembimbing, validator, ilustrator, dan penata modul sudah sesuai?				
3.	Kata Pengantar	Apakah kata pengantar memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulis modul sudah sesuai?				
4.	Daftar Isi	Apakah daftar isi memuat kerangka modul dengan dilengkapi nomor halaman sudah sesuai?				
5.	Peta Konsep	Apakah peta konsep memuat poin-poin utama dari keseluruhan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sudah sesuai?				
6.	Pendahuluan	Apakah pendahuluan berisi identitas modul, capaian pembelajaran, deskripsi materi, petunjuk penggunaan modul, dan capaian pembelajaran modul sudah sesuai?				

7.	Unit Kegiatan Pembelajaran	Apakah unit kegiatan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik sudah sesuai?				
8.	Evaluasi	Apakah evaluasi berisi soal-soal tes formatif yang berhubungan dengan setiap kegiatan pembelajaran sudah sesuai?				
9.	Kunci Jawaban	Apakah kunci jawaban berisi keseluruhan jawaban dari setiap lembar kerja peserta didik dan evaluasi sudah sesuai?				
10.	Daftar Pustaka	Apakah daftar pustaka sudah sesuai dengan ketentuan penulisan yaitu nama penerbit, tahun terbit, judul, tempat penerbit, penerbit?				
11.	Glosarium	Apakah istilah atau kata asing yang disusun secara berurutan sesuai dengan abjad?				
12.	Sampul Belakang	Apakah ringkasan tentang modul, tahun pembuatan, dan keseluruhan ilustrasi sudah sesuai?				
13.	Kebahasaan yang sesuai jenjang peserta didik	Sesuai dengan ketentuan kepenulisan yang benar mencakup penggunaan kata baku sesuai KBBI dan ejaan sesuai PUEBI. Struktur kalimat harus jelas, tidak kompleks, serta menggunakan tanda baca yang tepat. Kosakata yang digunakan harus sesuai jenjang peserta didik dan menghindari istilah sulit tanpa penjelasan. Gaya bahasa harus akademik, santun, dan komunikatif agar materi mudah dipahami.				

Catatan:

Tabel 3. 13 Format Penilaian Layout Modul sebagai Bahan Ajar Fase D

No.	Indikator yang dianalisis	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian			
			4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1.	Tata Letak Halaman	Keseimbangan antara teks dan gambar				
2.	Konsistensi Layout	Konsistensi penggunaan font, warna, dan elemen desain				
3.	Keterbacaan Teks	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca				
4.	Warna dan Kontras	Penggunaan warna yang mendukung kenyamanan membaca				
5.	Penggunaan Gambar/Illustrasi	Kualitas gambar, relevansi dengan materi				
6.	Ruang Kosong (<i>White Space</i>)	Penggunaan ruang kosong untuk kenyamanan visual				
7.	Penomoran dan Navigasi	Kemudahan dalam menemukan informasi dengan sistem penomoran dan heading				
8.	Keselarasan Elemen	Kesesuaian antara teks, gambar, tabel, dan elemen lainnya				
9.	Kejelasan Struktur Layout	Organisasi halaman yang memudahkan pemahaman				
10.	Estetika Desain	Desain yang menarik dan mendukung daya tarik visual				

Tabel 3. 14 Format Validasi Kelayakan Teks Deskripsi

No.	Penilaian	Teks Deskripsi ke-	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Teks deskripsi tidak mengandung unsur SARA	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
2.	Teks deskripsi tidak mengandung unsur pornografi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
3.	Teks deskripsi tidak mengandung unsur diskriminasi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
4.	Teks deskripsi mengandung isi yang bernilai positif dan memotivasi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
5.	Teks deskripsi yang dianalisis memiliki struktur teks deskripsi yang terdiri dari identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup/simpulan	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
6.	Teks deskripsi yang dianalisis memiliki kaidah	1			
		2			

kebahasaan yang terdiri dari kalimat perincian yang mengkonkretkan, kalimat serapan pancaindera, kata sinonim, kata khusus, kata ganti, kata depan di- dan huruf kapital, dan kata kopula	3			
	4			
	5			
	6			
	7			

Saran/Komentar

.....

Kesimpulan

Hasil analisis teks deskripsi pada laman *Detik.com*:

4. Layak digunakan di lapangan
5. Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan
6. Tidak layak digunakan di lapangan

***) coret yang tidak perlu.**

Tasikmalaya, 2026

Validator,

NIP.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak penelitian proposal yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi yang Dimuat Pada Laman Detik.Com Edisi November 2024 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Deskripsi Di Kelas VII” yang disusun oleh,

Nama : Wapa Kamilatul Huda

NPM : 212121065

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2026

Validator

NIP.

***) Coret yang tidak perlu**

I. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis akan lakukan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada laman *Detik.com* yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan format isian instrumen penelitian.
2. Membuka dan membaca teks deskripsi pada laman *Detik.com*.
3. Menentukan sampel teks deskripsi pada laman *Detik.com*.
4. Mencatat data yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam format yang sudah disediakan.
5. Mencatat data yang berkaitan dengan kelayakan teks deskripsi sebagai alternatif bahan ajar dalam format yang sudah disediakan.
6. Menganalisis keterbacaan wacana teks deskripsi dengan menggunakan Grafik Fry.
7. Uji validitas atau uji ahli dengan 3 orang praktisi (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII), dan 1 orang ahli bahasa.
8. Membuat simpulan dan saran dari data yang diperoleh oleh penulis.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan di SMP Negeri 10 Tasikmalaya yang berlokasi di jalan R.A.A Wiratanuningrat No. 12, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VIIA sebagai kelas uji coba hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2024.